

LAPORAN PERHITUNGAN					
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN					
Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia					
Posisi Laporan: Triwulan I 2025					
(dalam jutaan rupiah)					
No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2025		Q4 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58		63
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		59,441,889		60,554,576
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	9,191,057	459,553	8,948,635	447,432
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	11,334,932	1,133,493	11,372,569	1,137,257
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	28,104,689	6,534,143	26,732,117	6,189,233
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	31,468,807	16,548,666	33,476,208	17,992,454
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	175,369	175,369	191,429	191,429
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	8,459,985	845,998	10,125,347	1,012,535
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	94,448,488	301,540	95,334,616	287,019
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	144,070	144,070	90,143	90,143
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		26,142,833		27,347,502
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	20,118,354	13,247,710	22,145,900	14,411,191
10	Arus kas masuk lainnya	215,237	215,237	182,149	182,149
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		13,462,947		14,593,340
12	TOTAL HQLA		59,441,889		60,554,576
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		12,679,886		12,754,162
14	LCR (%)		468.79%		474.78%
Keterangan:					
¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.					

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Triwulan I 2025

Analisis

Persentase LCR pada triwulan pertama 2025 menurun dibandingkan dengan triwulan keempat 2024 menjadi sebesar 468,79%. Hal ini disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar 1,84% yang diikuti dengan penurunan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 0,58%.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 2,9 T atau 12,73%.

Untuk triwulan pertama 2025, Arus Kas Masuk memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.